



## UPAYA PELESTARIAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA **Grebeg Syawal Rutin Diselenggarakan**

**YOGYA (KR)** - Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan, HB X setiap tahunnya rutin memberikan parden (gunungan) kepada masyarakat Yogyakarta. Tahun ini bertepatan dengan bulan Syawal 1443 Hijriyah atau Tahun alit 1955, seperti biasa parden yang merupakan simbol hajad dalam (sedekah) Raja Yogyakarta tersebut dibawa menuju Masjid Gede Kraton Yogyakarta, Pura Pakualaman dan Kepatihan, Selasa (3/5).

Di Kompleks Kepatihan Malioboro, parden Hajad Dalem Grebeg Syawal diserahkan utusan Kraton Raden Tumenggung Wijoyo Pamungkas dan diterima Sekretaris Daerah DIY, Drs R Kadamanta Bas-kara Aji. Sekda DIY mengambil beberapa bagian gunungan untuk kemudian diberikan kepada pejabat pemerintahan setelah di-doakan. Hajad Dalem Grebeg Syawal berupa gunungan hasil bumi tersebut kemudian dibagikan kepada pegawai pemerintah yang menghadiri acara tersebut.

Prosesi Grebeg Syawal di Kepatihan dihadiri Kepala OPD se-DIY. Momen-tum tersebut merupakan



KR - Istimewa

**Grebeg Syawal diselenggarakan rutin sebagai upaya pelestarian budaya.**

pertama kalinya seluruh kepala OPD di DIY dihadirkan untuk menyaksikan prosesi pemberian parden di era pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menjelaskan, acara Grebeg Syawal merupakan satu ungkapan rasa syukur Ngarsa Dalem berupa sedekah raja kepada masyarakat juga pemerintah. Selain itu sebagai upaya mengeratkan dan menguatkan keistimewaan DIY. Dian juga mengatakan bahwa upacara Grebeg ini merupakan salah satu dari upaya pelestarian serta pengembangan ke-

budayaan, khususnya pada objek kebudayaan adat dan tradisi, meskipun sebenarnya cukup banyak pernik-pernik di dalam Grebeg yang merupakan objek kebudayaan lainnya seperti pengetahuan dan teknologi tradisional.

"Terkait pelestarian dan pengembangan kebudayaan, Grebeg juga menjadi salah satu warisan budaya tak benda yang sudah diakui oleh Indonesia sehingga upaya-upaya pelestarian ini menjadi wajib, di mana setiap tahunnya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) selalu melaksanakan kegiatan ini dengan berbagai macam inovasi," papar Dian. **(Sal)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005